

XIII. KESIMPULAN

13.1. Kesimpulan

1. Sistem pengolahan teh yang digunakan di PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Wonosari adalah sistem *Crushing, Tearing and Curling* (CTC).
2. Proses penyediaan bahan baku dilakukan dengan pemetikan manual dan pemetikan dengan menggunakan mesin.
3. Proses pengolahan pucuk daun teh menjadi teh hitam *crushing, tearing* dan *curling* (CTC) meliputi penerimaan pucuk, turun layu, penggilingan, oksidasi enzimatis, pengeringan, sortasi dan pengemasan.

13.2. Saran

Proses pengolahan pucuk daun teh di PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Wonosari sudah baik, tetapi ada hal yang harus diperhatikan lebih lagi agar sanitasi dan proses pengolahan tetap berjalan lancar yaitu kebersihan pabrik, mesin dan alat harus tetap dijaga lebih baik lagi karena masih terdapat debu dan kotoran di beberapa tempat produksi. Selain itu, penggunaan APD bagi para pekerja harus diperhatikan lagi demi menjaga keamanan dan keselamatan para pekerja serta mengurangi resiko bahaya kecelakaan kerja seperti terkena mesin pengolahan saat dipabrik dan terpapar bahan kimia pada saat penyiangan kimiawi dan pupuk lewat daun di kebun.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, D. dan P. Widiyaningrum. 2016. Penggunaan EM4 dan MOL Limbah Tomat sebagai Bioaktivator pada Pembuatan Kompos, *Life Science*. 5(1): 18-24.
- Arif, M. (2017). Perancangan Tata Letak Pabrik. Deepublish.
- Başaran, B. (2013). What makes manufacturing companies more desirous of recycling. *Management of Environmental Quality: An International Journal*, 24(1), 107-122.
- Kamlasi, M., Ceunfin, S., & Lelang, M. A. (2018). Pengaruh Jenis Teh Kompos dan Mulsa Organik terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kacang Mungo (*Vigna mungo (L.) Hepper*) Var. Lokal Timor. *Savana Cendana*, 3(02), 29-32.
- Martono, B., & Setiyono, R. T. (2014). Skrining fitokimia enam genotipe teh. *Jurnal Tanaman Industri Dan Penyegar*, 1(2), 63.
- Maulana, Y. S. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Lokasi Pabrik PT Sung Chang Indonesia Cabang Kota Banjar. *Jurnal Ilmiah ADBIS (Administrasi Bisnis)*, 2(2), 211-221.
- Muljanto, D., & Yudono, P. (1998). Kemampuan Tumbuh Kembali Pucuk Tanaman Teh yang Dipangkas Setelah Tanaman Mengalami Cekaman Kekeringan. *Ilmu Pertanian (Agricultural Science)*, 6(2).
- Muningsih, R. 2019. Analisis Unsur Hara Hasil Fermentasi Limbah Padat Teh sebagai Bahan Pupuk Organik, *Jurnal Ilmiah Media Agrosains*, Vol 5(1):102-107.

- Mohanty, M. (2012). New renewable energy sources, green energy development and climate change: Implications to Pacific Island countries. *Management of Environmental Quality: An International Journal*, 23(3), 264-274.
- Nurlia. (2019). Pengaruh Struktur Organisasi terhadap Pengukuran Kualitas Pelayanan (Perbandingan Antara Ekspektasi/Harapan dengan Hasil Kerja). *Meraja Journal*, 2(2), 51-66.
- Nursidiq, M., Hadi, M. S., Lubis, M. M., & Riza, F. (2021). Pengelolaan Limbah Industri Sebagai Upaya Pencegahan Pencemaran Lingkungan Pada Masyarakat Kelurahan Tangkahan di Kawasan Industri Modern Medan. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 90-102.
- Pant, A. P., Radovich, T. J., Hue, N. V., & Paull, R. E. (2012). *Biochemical properties of compost tea associated with compost quality and effects on pak choi growth. Scientia horticulturae*, 148, 138-146.
- Paramita, N. L. P. V., Andari, N. P. T. W., Andani, N. M. D., & Susanti, N. M. P. (2020). Penetapan kadar fenol total dan katekin daun teh hitam dan ekstrak aseton teh hitam dari tanaman *Camellia sinensis* var. *Assamica*. *Jurnal Kimia*, 14(1), 43-50.
- Pratama, G. Y., Putri, D. N. P., Saati, E. A., & Danieli, R. (2022). Perubahan Karakteristik Fisik Teh Hitam Selama Oksidasi Enzimatis pada Proses Penggilingan CTC. *Jurnal Variabel Pertanian*, 16(1), 41-51.
- Purwanto, D. A., Wibowo, N. K., & Rudyanto, M. (2022). Aktivitas Antioksidan Teh Hijau dan Teh Hitam. *Camellia: Clinical, Pharmaceutical, Analytical and Pharmacy Community Journal*, 1(2), 48-55.

- Ramanda, M. R., Nurjanah, S., & Widyasanti, A. (2021). Audit Energi Proses Pengolahan Teh Hitam (CTC) dengan Sistem Pengambilan Keputusan Metode Space. *Teknik Pertanian Lampung*, 10(2): 183 - 192.
- Rosita, H. (2018). Aktivitas Antioksidan dan Kualitas Kombucha Dengan Kombinasi Teh dan Sari Buah Jambu Biji (*Psidium guajava L.*). (Doctoral dissertation, UAJY).
- Santika, A. D., Hendra, W., & Ketut, A. (2019). Analisa Performansi Cooling Pad Tanpa Saluran Udara Dan Dengan Saluran Udara. *IPTEKMA : Jurnal Mahasiswa Universitas Udayana*, 8(2), 81-88.
- Santoso, J., Suprihatini, R., Widayat, W., Johan, E., Rayati, D. J., & Dharmadi, A. (2006). Petunjuk kultur teknis tanaman teh. *Edisi Ketiga. Bandung: Pusat Penelitian Teh dan Kina, Gambung.*
- Umroningsih, U. (2022). Limbah Cair Menyebabkan Pencemaran Lingkungan. *Jisos: Jurnal Ilmu Sosial*, 1(7), 647-666.
- Widayat, W., & Rayati, D. J. (2011). Pengaruh pohon pelindung tetap pada tanaman teh menghasilkan terhadap iklim mikro, populasi serangga hama dan musuh alami, serta produksi pucuk teh. *Jurnal Penelitian Teh dan Kina*, 14(1), 1-7.
- Wilson, D. C., Parker, D., Cox, J., Strange, K., Willis, P., Blakey, N., & Raw, L. (2012). Business waste prevention: A review of the evidence. *Waste Management & Research*, 30(9_suppl), 17-28.

Xue, M., Li, J., & Xu, Z. (2013). Management strategies on the industrialization road of state-of-the-art technologies for e-waste recycling: The case study of electrostatic separation—A review. *Waste Management & Research*, 31(2), 130-140.